

**PERANAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK MENERIMIMA
ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS DI DONAT
CITRA GALESONG**

SKRIPSI



Oleh :

NUR HIKMA
105731105317

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PERANAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK
MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS DI
DONAT CITRA GALESONG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURHIKMA

NIM : 105731105317

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah Ayat : 5)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Rahmat dan Ridho-Nya

Sehingga Skripsi ini telah terselesaikan dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi Ini kupersembahkan untuk Kedua Orang Tuaku,
saudara-saudaraku tercinta, dan semua orang-orang yang
saya sayang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
dan juga almamaterku.**

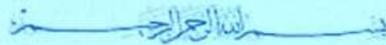
PESAN DAN KESAN

**“Seberat apapun masalah yang kamu hadapi tetap
semangat jangan pernah menyerah dan jangan lupa untuk
selalu melibatkan Allah dalam setiap urusanmu”**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus di Donat Citra Galesong"

Nama Mahasiswa : Nur Hikma

No. Stambuk/ NIM : 105731105317

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini Telah diperiksa serta diujikan di hadapan penguji Skripsi Strata 1 (S1) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ruangannya IQ 7.1 Gedung Iqra Unismuh Makassar

Makassar, 28 Februari 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agus Salim HR, SE., MM
NIDN. 0011115703

Muhammad Nasrun, S.ST, M.Si, Ak, CA, CPA
NIDN. 0921031702

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651-507

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM. 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama **NUR HIKMA**, NIM : **105731105317**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 001 /1442H/2020 M, Pada tanggal 7 sya'ban 1444 H/ 28 Februari 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7 sya'ban 1444 H
28 Februari 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jama'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr.Hj Muchriana Muhcran,SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
2. Dr. Linda Arisanty Razak,SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
3. Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc (.....)
4. Mira, SE.,M.Ak.,Ak (.....) 



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NUR HIKMA**

Stambuk : 105731105317

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : "**Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus di Donat Citra Galesong**"

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skrripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Februari 2023

lembuat Pernyataan



NUR HIKMA

NIM.105731105317

Diketahui Oleh :



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jama'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM. 1286 844

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah serta keberkahan dan Anugerah yang tiada henti di berikan kepada hamba-Nya. Tak lupa pula penulis kirimkan Salam serta Sholawat kepada Rasulullah Muhammad SAW. Karena berkat-Nyalah sehingga Penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Kwputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus di Dobat Citra Galesong”.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang Tua penulis yaitu Ibunda Hj. Jumaria Daeng Bau dan Ayahanda Rajamuddin Daeng Mone yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi serta selalu memberikan perhatian, kasih sayang dan do'a yang tulus kepada penulis, dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini, semoga apa yang kalian berikan kepada saya bisa menjadi ladang pahala dan menjadi cahaya penerang baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang seringgi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jama'an, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira S.Ak, M.Ak, Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Agus Salim H R, SE., MM Selaku Pembimbing 1 yang senangtiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Nasrun, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu proses penyusunan skripsi hingga seelesai dengan baik
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Terima kasih kepada semua kerabat dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan, motivasi semangat, dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, saya sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kepada semua pihak terutama kepada pembaca, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skeipsi yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat

bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sekian, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Makassar, Oktober 2022

NUR HIKMA
NIM:105731105317

ABSTRAK

Nur Hikma,2022, Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak pesanan Khusus di Donat Citra Galesong. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Agussalim dan Pembimbing II Muhammad Nasrun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus pada Donat Citra Galesong dengan menggunakan alternatif perhitungan biaya diferensial. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis biaya diferensial khususnya dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Donat Ctra memilih alternatif menerima pesanan khusus karena dengan menerima pesanan khusus maka dapat melakukan penghematan pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja serta mendapatkan tambahan laba.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Akuntansi Diferensial, Pengambilan Keputusan Jangka pendek.

ABSTRACT

Nur Hikma, 2022, The Role of Management Accounting Information in Making Decisions to Accept or Reject Special Orders at Donat Citra Galesong. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I H. Agussalim and Guide II Muhammad Nasrun.

This study aims to determine the role of management accounting in making short-term decisions to accept or reject special orders on Donat Citra Galesong using the alternative calculation of differential costs. The type of research used is descriptive quantitative.

The results of this study show that the results of differential cost analysis, especially in the decision-making process of accepting or rejecting special orders. Ctra donuts chooses the alternative of receiving special orders because by receiving special orders, it can make savings on raw material costs and labor costs and get additional profits.

Keywords : *Management Accounting Information, Differential Accounting, Short-Term Decision Making.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULIAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori.....	5
B. Tinjauan Empiris	34
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir.....	36
Tabel 2.2 Kerangka Pikir.....	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Defenisi Operasional Variabel	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	54
BAB V	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1	Laporan Penjualan Pesanan Reguler Dan Khusus Donat Citra 2021.....	47
Tabel 4.2	Laporan penjualan pesanan Khusus/spesial Order Donat Citra 2021.....	55
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Bahan Produksi Standar Donat Citra 2021.....	56
Tabel 4.4	Perhitungan Biaya Bahan Produksi Khusus Donat Citra 2021.....	58
Tabel 4.5	Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan Standar/Box Donat Citra 2021.....	59
Tabel 4.6	Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus/Box Donat Citra 2021.....	60
Tabel 4.7	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar 50 Box Donat Citra 2021.....	60
Tabel 4.8	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar 50 Box Untuk Pesanan Khusus Donat Citra 2021.....	61
Tabel 4.9	Overhead Pabrik Donat Citra 2021.....	62
Tabel 4.10	Biaya Tetap Donat Citra 2021.....	63
Tabel 4.11	Perbandingan Biaya Menerima dan Menolak Pesanan Khusus Donat Citra 2021.....	64

Tabel 4.12	Biaya Diferensial Donat Citra 2021.....	65
Tabel 4.13	Laba Diferensial Donat Citra 2021.....	66
Tabel 4.14	Hasil Analisis Biaya Bahan Baku dan Biaya Diferensial Donat Citra 2021.....	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	37
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Donat citra.....	45

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang

Setiap pelaku usaha memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan biaya yang optimal. Namun, para pelaku usaha yang berusaha menjalankan aktivitasnya seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah bagaimana membuat bisnis tersebut berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Menyikapi permasalahan tersebut, perlu dibentuk sistem pelaporan internal yang sesuai, sehingga apabila terjadi pelanggaran dalam proses produksi dapat segera ditindak. Akuntansi manajerial atau akuntansi manajerial adalah sistem akuntansi yang berhubungan dengan penentuan dan penggunaan akuntansi manajerial dalam suatu lembaga atau organisasi, memberikan tolak ukur bagi manajemen untuk membuat keputusan bisnis dan memungkinkan manajemen untuk lebih mempersiapkan manajemen dan pelaksanaan fungsi kontrol.

Akuntansi manajemen adalah suatu jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang bermanfaat dalam membantu pelaku usaha dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*), informasi akuntansi diferensial (*differential accounting*), dan akuntansi pertanggung jawaban (*responsibility accounting*). Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi seperti produk

departemen dan aktivitas pelaku usaha makan akan dihasilkan informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan

Keputusan tentang memilih beberapa alternatif dalam akuntansi varians dapat dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang adalah keputusan yang dibuat oleh manajer yang hasilnya dapat memberikan manfaat selama setahun. Alternatif untuk dipertimbangkan ketika membuat keputusan jangka panjang termasuk membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau mencicil, dll. (Sujiri Slamet, 2009:101). Keputusan jangka pendek adalah keputusan yang dibuat oleh manajer yang hasilnya dapat langsung dirasakan pada tahun pengambilannya.

Alternatif untuk dipertimbangkan dalam keputusan jangka pendek adalah menerima atau menolak pesanan dengan biaya, menjual sekarang atau memproses lebih lanjut produk tertentu, membuat atau membeli, menghentikan atau melanjutkan produksi. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dihadapi oleh manajemen terutama dalam proses menerima atau menolak pesanan khusus.

Salah satu alasan peneliti memilih objek tersebut karena di Donat Citra Galesong sering mendapat pesanan khusus namun belum menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam mengambil keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus sehingga pemilik usaha tidak tahu

apakah harga yang diberikan kepada pelanggan atas pesanan khusus tersebut menghasilkan laba yang maksimal atau tidak. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Anggriani Hermawati (2020). Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemilik usaha bisa mengetahui perbandingan biaya produksi yang berguna dalam meningkatkan laba.

Mengenai masalah pengambilan keputusan, penulis mengidentifikasi objek penelitian di Donat Citra Galesong, yang memfokuskan objek penelitian pada bidang usaha yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Saat melakukan kegiatan bisnis, mereka sering mendapatkan pesanan dari konsumen melalui mana pelaku bisnis perlu menerapkan informasi akuntansi manajemen untuk membuat keputusan jangka pendek untuk menerima atau menolak pesanan khusus untuk memahami bagaimana menerapkan akuntansi manajemen untuk keputusan jangka pendek.

Berdasarkan latar belakang dari masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak pesanan Khusus di Donat Citra Galesong”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus di Donat Citra Galesong ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus di Donat Citra Galesong.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan mengenai peranan Akuntansi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan jangka pendek untuk menerima atau menolak pesanan khusus dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus
- b. Sebagai sarana informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Sebagai salah satu temuan manusia Akuntansi berperan penting dalam suatu usaha, baik usaha kecil maupun usaha besar yang membutuhkan informasi akuntansi sebagai proses dalam perencanaan, pengawasan maupun sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut *CIMA/Chartered Institute of Management Accountants* Akuntansi Manajemen adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menganalisa, menyusun, komunikasi serta interpretasi atas informasi. Akuntansi manajemen atau disebut juga sebagai Akuntansi manajerial merupakan penyediaan informasi akuntansi bagi pengguna internal di perusahaan. Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang menyediakan data dan informasi untuk pihak internal khususnya manajer di semua level dalam suatu organisasi. Manajer membutuhkan data untuk memastikan bagian yang menjadi tanggung jawabnya bekerja sesuai dengan harapan dan sejalan dengan tujuan utama organisasi. Pada perusahaan kecil yang dikelola langsung oleh pemilik, kebutuhan data dan informasi tidak terlalu nyata.

Jika organisasi terus berkembang dan pemilik merasa perlu membagi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola organisasi kepada organisasi, maka organisasi mulai rusak sesuai dengan fungsinya:

produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia, dengan satu orang mengelola. manajer dan bertanggung jawab kepada pemilik. Perkembangan organisasi harus didukung oleh penyediaan, pengelolaan dan pendistribusian data dan informasi secara terpadu. Sistem informasi manajemen berperan penting dalam menyediakan, mengelola dan mendistribusikan data dan informasi ini sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi masing-masing departemen. Akuntansi manajemen mampu menggabungkan berbagai data dari berbagai fungsi organisasi menjadi sebuah laporan yang dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, fungsi akuntansi manajemen erat kaitannya dengan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau lembaga. . Berdasarkan dari berbagai macam bentuk atau tipe informasi, salah satunya adalah akuntansi manajemen

Pengguna informasi keuangan perusahaan pada dasarnya dapat dibagi menjadi pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal perusahaan adalah para manajer (manajemen) perusahaan yang bersangkutan yang membutuhkan informasi keuangan untuk menjalankan fungsi manajemen. Pihak eksternal perusahaan meliputi investor dan calon investor, kreditur dan calon kreditur, dalam hal ini instansi pemerintah, Ditjen Pajak dan instansi terkait.

Menurut Hariadi (2002:3), akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengumpulkan, sambil menganalisis, mencatat, menafsirkan, dan melaporkan peristiwa ekonomi dalam suatu entitas bisnis, akuntansi manajemen dapat melakukan fungsi-fungsi berikut untuk mengendalikan perencanaan dan keputusan. -membuat.

AICPA merumuskan ulang pengertian Akuntansi melalui Accounting Principles Board (APB) dalam Opinion No. 4, 1970 yang mengatakan, *“Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primary financial in nature, about economic entities, that is intended to be useful in making economic decisions, in making reasoned choices among alternative sources of actions)”*

Kalimat ini dapat dijelaskan sebagai berikut: “Akuntansi adalah kegiatan jasa yang fungsinya menghasilkan informasi kuantitatif, khususnya informasi keuangan tentang entitas ekonomi, yang dimaksudkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi, untuk menentukan apa yang dianggap sebagai pihak pembanding yang kuat terhadap basis. ke pilihan lain”.

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen setiap usaha, baik usaha kecil maupun besar membutuhkan informasi akuntansi manajemen karena dapat digunakan dalam semua lingkup manajemen. Informasi akuntansi manajemen membantu para manajer menjalankan perannya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Manajer dan karyawan menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja.

Menurut Hansen dan Mowen (2006:9) akuntansi manajemen adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi yang berguna bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil

keputusan. Hal ini sesuai dengan pendapat Siregar et al (2013:1) yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan suatu perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen mengukur, menganalisis dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan guna mencapai tujuan perusahaan.

Informasi akuntansi manajemen dikelola dalam suatu sistem, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Tidak ada suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari input atau proses, bahkan output dari sistem informasi akuntansi manajemen. Kriteria tersebut bersifat fleksibel dan tergantung pada tujuan tertentu yang hendak dicapai manajemen.

Akuntansi manajemen mengukur dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajer menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk memilih, mengkomunikasikan dan mengimplementasikan strategi. Manajer juga menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengkoordinasi keputusan-keputusan yang akan di ambil.

3. Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen memiliki manfaat sebagai berikut :

1). Informasi Akuntansi Penuh

Informasi akuntansi penuh mencakup informasi masa lalu maupun informasi yang akan datang, yaitu informasi aktiva pendapatan dan biaya. Akuntansi penuh selalu dikaitkan dengan satuan usaha tertentu seperti divisi dalam suatu perusahaan, informasi akuntansi penuh dapat berupa informasi aktiva penuh (*full assets information*), informasi pendapatan penuh (*full revenue information*), dan informasi biaya penuh (*full cost information*).

Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa yang lalu bermanfaat bagi pelaporan informasi keuangan kepada manajemen puncak dan pihak luar perusahaan.

2). Informasi Akuntansi Differensial

Menurut (Hariadi, 2002) Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi mengenai bagaimana biaya, penghasilan dan aktiva akan berbeda jika suatu tindakan diambil ketika dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2001) informasi akuntansi diferensial adalah informasi yang dihadapkan dengan pemilihan alternatif yang merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu.

Informasi akuntansi diferensial diperlukan setiap manajemen untuk mengambil keputusan mengenai pemilihan suatu alternatif mana yang terbaik diantara beberapa alternatif yang ada. Karena pengambilan keputusan selalu berkaitan dengan masa depan, maka informasi

akuntansi yang relevan adalah informasi yang akan datang. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari aktiva, pendapatan, dan biaya :

- a. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential cost*)
- b. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan pendapatan disebut pendapatan diferensial (*differential revenues*).
- c. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*).

Menurut Sunarto (2004) manfaat informasi akuntansi diferensial yaitu, Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*), menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*), menyetop atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha perusahaan (*stop or continue product line*), dan menerima atau menolak pesanan khusus (*special order maker*).

Informasi akuntansi defferensial memiliki peran penting bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Menurut Mulyadi (2001) akuntansi diferensial berperan untuk :

- a) Merangsang manajemen didalam menyadari dan mendefenisikan masalah.
- b) Memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain.
- c) Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih

- d) Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.
- e) Umpan balik untuk memantau keputusan dan tindakan koreksi penyimpangan.

4. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Mulyadi, 2006) secara konvensional rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahannya dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang berorientasi pada masa yang akan datang.

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi. Menurut persepsi manajer informasi yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik yaitu *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. Berikut uraian masing-masing karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen:

- 1). Informasi *Broadscope*

Sistem informasi akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas Robbins dalam (Juniarti & Evelyne, 2003). Dengan demikian manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat nonekonomi seperti faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Juniarti & Evelyne, 2003). Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang (Laksmana & Muslichah, 2002).

2). Informasi *Timelines*

Karakteristik *Timelines* (ketepatan waktu) yang dikonsepsikan dalam penelitian ini memiliki dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Frekuensi diartikan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer, sedangkan kecepatan diartikan sebagai tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi (Ritonga & Zainuddin, 2002). Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer dalam (Juniarti & Evelyne, 2003).

3). Informasi *Aggregation* (agregasi)

Informasi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Ritonga & Zainuddin, 2002). Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah informasi itu sendiri (Juniarti & Evelyne, 2003).

Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau informasi yang masih mentah. Bagi organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit yang menjadi tanggung jawab mereka. Kebutuhan informasi dapat mencerminkan area pertanggung-jawaban yang diperoleh dari informasi teragregasi (Nazarudin & Fajry, 2005). Dengan adanya informasi yang akurat mengenai area tanggung jawab fungsional para manajer, maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya konflik dalam (Nazaruddin, 1998). Dan dengan adanya informasi agregasi akan menyebabkan manajer lebih cepat merespon setiap permasalahan yang ada dalam daerah pertanggung-jawabannya dan akan lebih meningkatkan tanggung jawab mereka. Informasi ini juga bermanfaat bila digunakan untuk mengevaluasi kinerja.

4). Informasi *Integration* (integrasi)

Menurut (Prasetyo, 2002) Informasi *integrasi* adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain (Nazarudin & Fajry, 2005). Sistem informasi integrasi mencakup aspek seperti (Baridwan, 2001) ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara subunit satu dengan subunit lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi (Nazarudin & Fajry, 2005).

5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Secara konvensional, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahannya dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang akan berorientasi pada masa yang akan datang (Mulyadi, 1997: 63). Indikator informasi akuntansi manajemen meliputi:

a. Lingkup Luas

Sistem akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal

organisasi (Gordon dan Narayan, 1984). Dalam melaksanakan tugasnya, manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product (GNP)*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat non-ekonomi seperti faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Evelyne, 2003). Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas diharapkan mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang (Laksamana dan Muslichah, 2002).

b. Ketepatan Waktu

Menurut Laksamana dan Muslichah (2002), *timing* informasi menunjukkan pada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem informasi manajemen kepada yang membutuhkan. Informasi yang bersifat *timeliness* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis (Prasetyo, 2002).

c. Agregasi

Informasi agregasi merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Ritonga dan Zainuddin, 2002). Agregasi menunjukkan proses volume data yang diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal – hal penting sehingga tidak

mengurangi nilai tambah dari informasi itu sendiri (Juniarti dan Evelyne, 2003).

d. Integrasi

Informasi terintegrasi menurut Prasetyo (2002), adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Informasi yang diberikan mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Sistem informasi yang terintegrasi juga mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara submit satu dengan submit lainnya (Nazaruddin, 1998).

6. Tujuan Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu :

1. Menyediakan informasi untuk pembiayaan jasa, produk dan objek lain yang menjadi kebutuhan/kepentingan manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.
4. Mengukur kinerja dan manajer-manajer serta unit-unit dalam organisasi.

Keempat tujuan ini menungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi suatu masalah,

menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan). Selain itu, kebutuhan akan informasi tidak terbatas hanya pada organisasi manufaktur, tetapi juga perusahaan dagang dan jasa.

Akuntansi manajemen ada karena banyaknya kebutuhan akan informasi yang dapat membantu manajemen dalam memimpin suatu perusahaan yang semakin meningkat. Mengingat pentingnya informasi akuntansi manajemen ini, manajer dan pengguna lainnya harus mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Apapun bentuk organisasinya, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, manajer harus memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan informasi akuntansi.

7. Peranan Akuntansi Manajemen

Peranan akuntansi pada umumnya, dan manajemen pada khususnya sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi pengambil keputusan, para manajer, dan profesional. Akuntansi manajemen memiliki tanggung jawab dalam mediator konflik. Hal ini berarti bahwa akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan agar sumber-sumber ekonomi yang dikuasainya atau kekayaan perusahaan dapat dialokasikan dan di transformasikan secara lebih efektif serta efisien, termasuk pula tanggungjawab untuk memberikan informasi mengenai aspek-aspek disfungsional yang ditimbulkan oleh konflik-konflik intra organisasi.

Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi para pemakai intern (para manajer dan profesional) untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu sehingga mengurangi tujuan-tujuan manajemen tertentu sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan atau unit usaha, salah satunya adalah membantu pihak-pihak internal dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, akuntansi manajemen memiliki peran pendukung sebagai pembantu dalam mewujudkan tujuan organisasi. Terdapat posisi yang bertanggung langsung pada tujuan dasar organisasi yang disebut posisi lini sedangkan posisi tidak bertanggungjawab secara langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi staf.

Peran utama dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai penyedia informasi yang memudahkan manajerial dalam proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen berperan dalam menganalisa hal-hal yang mungkin terjadi atas berbagai tindakan pada aktivitas perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Penggunaan sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer serta organisasi dalam mengelola dan dan melaksanakan tahapan-tahapan untuk merespon persaingan pasar.

8. Hubungan Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Kinerja Manajerial

Informasi akuntansi manajemen akan memberikan sumbangsih (kontribusi) pemikiran bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan.

Melalui beberapa proses karakteristik informasi akuntansi manajemen yang meliputi; lingkup luas (*broadscope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi (*aggregation*), dan integrasi (*intergration*) manajer akan semakin mantap dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, karakteristik dari kualitas informasi akuntansi manajemen juga menjadi dasar hukum pengambilan keputusan bagi manajer.

Informasi – informasi tersebut disusun sedemikian rupa kemudian melalui penerapan sistem pengendalian manajemen, informasi tersebut akan disampaikan oleh staf kepada manajer lini dalam hal ini karyawan kepada manajer pusat maupun manajer divisi demi mencegah terjadinya disinformasi antara bawahan dengan atasan. Ketiga variabel ini erat hubungannya satu sama lain yang pada akhirnya akan membentuk suatu ketetapan visi, misi maupun ketetapan yang lain secara efektif pada suatu perusahaan.

9. Pesanan Khusus

Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima perusahaan di luar pesanan reguler. Pesanan khusus ini biasanya harga jualnya dibawah harga jual normal. Menurut Munawir (2002 : 502) pesanan khusus harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Harga jual per unit pesanan khusus dibawah harga jual normal.
2. Perusahaan masih mempunyai kapasita menganggur sehingga penambahan produksi untuk memenuhi pesanan khusus tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak berubah. Jika jumlah pesanan khusus yang

melebihi kapasitas yang mengganggu maka pesanan khusus tersebut akan meningkatkan biaya tetap sehingga sebaiknya tidak diterima.

3. Dapat dilakukan pemisahan pasar penjualan normal dengan pasar penjualan pesanan khusus, dalam arti bahwa pasar penjualan rutin tidak akan terganggu dengan adanya penjualan pesanan khusus tersebut. Menerima pesanan khusus dengan harga dibawah normal untuk memanfaatkan kapasitas mengganggu agar laba perusahaan meningkat merupakan salah satu contoh keputusan yang bersifat taktis yang diambil perusahaan. Jika seluruh biaya tetap dalam tahun anggaran dapat tercukupi oleh pesanan reguler dan kapasitas produksi belum seluruhnya terpakai maka dapat mempertimbangkan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

Manajemen dapat menerima pesanan dengan harga jual dibawah harga jual normal dengan pertimbangan, jika harga jual tersebut lebih besar dibandingkan dengan biaya variabel untuk memproduksi dan memasarkan pesanan khusus tersebut, sehingga dapat menghasilkan laba kontribusi. Namun apabila pesanan khusus tersebut tidak hanya memerlukan tambahan biaya variabel saja, tetapi juga biaya tetap, dimana harus beroperasi diatas kapasitas yang tersedia, hal ini berarti harga jual pesanan khusus harus lebih besar dibandingkan biaya variabel ditambah dengan kenaikan biaya tetapnya.

Menurut Supriyono (2002: 311) Syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima adalah :

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang mengganggu

2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus. Hal ini menjelaskan bahwa, pemanfaatan kapasitas mengganggu dengan memenuhi pesanan khusus akan mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sementara biaya tetap tidak terpengaruh atau tidak berubah oleh keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Pemisahan pasar maksudnya ialah pemisahan antara penjualan produk reguler dengan penjualan pesanan khusus. Tujuan dari pemisahan ini adalah agar harga jual dalam penjualan normal tidak rusak atau turun akibat harga jual pesanan khusus yang relatif lebih rendah.

10. Pengambilan keputusan

Berhubungan dengan teknik pengambilan keputusan, secara umum pengertian pengambilan keputusan adalah suatu teknik pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau proses memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Pengambilan keputusan adalah sesuatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi, dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Proses pengambilan keputusan merupakan tahap-tahap atau kerangka dasar untuk mengambil keputusan sehingga penting untuk mengenali dan mempelajari masalah yang timbul dari permasalahan dalam suatu organisasi.

Proses pengambilan keputusan terdiri dari 3 tahap yaitu penemuan masalah, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

1). Penemuan Masalah

Tahap ini merupakan tahap untuk mendefinisikan masalah dengan jelas, sehingga perbedaan antara masalah dan isu menjadi jelas. Sehingga masalah yang dihadapi dapat dicari model dan cara jalan keluar yang sesuai.

2). Pemecahan Masalah

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian terhadap masalah yang sudah ada atau sudah jelas.

3). Pengambilan Keputusan

Keputusan yang diambil adalah keputusan yang berdasarkan pada keadaan lingkungan atau kondisi yang ada, seperti kondisi pasti, kondisi tidak pasti, dan kondisi konflik.

11. Pengambilan keputusan Jangka Pendek

a) Tactical decision making (pengambilan keputusan taktis)

Tactical decision making atau pengambilan keputusan taktis atau biasa juga disebut sebagai keputusan jangka pendek adalah pemilihan alternative yang harus segera dilakukan atau keputusan yang bersifat jangka pendek. *Tactical decision making* juga merupakan pengambilan keputusan yang berkala kecil. Secara umum tujuan pengambilan keputusan strategis adalah memilih diantara beberapa keputusan strategis sehingga competitive advantage jangka panjang dapat terwujud. Meskipun hanya berorientasi jangka pendek. Tactical

decision making harus tetap mengacu pada tujuan tersebut . pengambilan keputusan dalam jangka pendek tetap harus mempertimbangkan dan selaras dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

b) Decision Model Approach

Decision Model Approach merupakan suatu model pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan ini. Terdapat enam langkah yang akan diuraikan di bawah ini sebagai berikut :

- 1) Identifikasi atau definisikan permasalahan yang dihadapi perusahaan, mengenali dan memformulasikan permasalahan yang sebenarnya dihadapi perusahaan bukan hanya gejalanya saja. Misalnya, ketutupan tambahan gudang, jumlah yang dibutuhkan serta bagaimana kebutuhan tersebut akan dipenuhi.
- 2) Identifikasi alternative penyelesaian, pada tahap ini perusahaan harus mengidentifikasi semua alternative yang ada terlebih dahulu, baru kemudian mengeliminasi alternative yang tidak mungkin dilaksanakan perusahaan, misalnya dengan mempertimbangkan resiko, kemampuan dana perusahaan dan sebagainya.
- 3) Identifikasi biaya dan manfaat setiap alternative, setelah alternative yang mungkin untuk dilaksanakan diketahui perusahaan, maka model pengambilan keputusan selanjutnya dapat disebut dengan "Cost Benefit Analisis" untuk setiap alternatif yang ada.

Pengumpulan biaya relevan setiap alternative yang ada. Biaya yang akan dibandingkan dalam pengambilan keputusan hanya biaya yang

berbeda diantara alternative yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

1) Biaya relevan, dalam pengambilan keputusan jangka pendek, konsep biaya relevan merupakan suatu konsep yang penting. Biaya relevan adalah biaya yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan biaya tersebut berbeda diantara alternative yang ada. Dari pengertian diatas. Biaya relevan mempunyai 2 karakteristik yaitu:

- a) Biaya masa yang akan datang, yang baru akan terjadi
- b) Biaya yang berbeda diantara alternative yang ada.

Biaya yang tidak memenuhi dua kriteria tersebut merupakan *irrelevant cost* (biaya tidak relevan). Biaya yang tidak relevan meliputi biaya masa lalu dan biaya masa yang akan datang tetapi tidak berbeda diantara alternative yang ada. *Sunk cost* yang merupakan biaya yang tidak relevan dalam pengambilan keputusan.

2) Relevansi, perilaku biaya dan *activity resource usage model*

Pada umumnya biaya variabel akan merupakan biaya relevan dan biaya tetap merupakan biaya tidak relevan. Oleh karena itu pemahaman akan perilaku biaya menjadi sangat penting dalam mengidentifikasi biaya relevan dan tidak relevan. Dalam akuntansi manajemen kontemporer, khususnya akuntansi aktivitas, identifikasi biaya relevan dan tidak relevan dikaitkan dengan apakah suatu biaya berhubungan dengan aktivitas berlevel non-unit. Dalam akuntansi manajemen kontemporer, konsep *activity resources usage model* sangat membantu dalam mengidentifikasi apakah suatu biaya merupakan biaya relevan atau tidak. Berdasarkan

model tersebut, sumber ekonomi yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu aktivitas dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis sumber ekonomi yaitu:

- a. Sumber ekonomi yang dipenuhi atau disediakan saat dibutuhkan (*resource acquired as used as needed*). Sumber ekonomi yang dibutuhkan dan hanya disediakan sejumlah yang dibutuhkan. Sumber ekonomi ini juga disebut dengan *flexible resources*.
- b. sumber ekonomi dipenuhi sebelum digunakan tetapi hanya disediakan untuk satu periode merupakan sumber ekonomi yang disediakan sebelum sumber ekonomi tersebut dibutuhkan namun penyediannya hanya untuk periode maksimum satu tahun. Sumber ekonomi ini disebut dengan *committed Resources*.
- c. Sumber ekonomi dipenuhi sebelum digunakan dan disediakan untuk beberapa periode.

Ada beberapa sumber ekonomi yang disediakan oleh perusahaan jauh sebelum dibutuhkan dan sebelum diketahui secara pasti kebutuhan perusahaan dimasa-masa mendatang, seperti pembelian gedung dan aktiva tetap lainnya. Sumber ekonomi ini juga disebut dengan *committed resources* yang bersifat jangka panjang ilustrasi. Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Berikut ini akan dijelaskan beberapa contoh pengambilan keputusan taktis dengan menggunakan konsep biaya relevan:

- a. Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri, Pengambilan keputusan ini terjadi jika perusahaan yang selama ini membuat sendiri suatu bagian produk dihadapkan pada alternatif untuk melanjutkan membuat sendiri atau membeli dari pihak luar. biasanya harga yang

ditawarkan pihak luar kelihatannya lebih rendah dari biaya produksi setiap unit.

- b. Analisa pengambilan Keputusan, Analisa dapat dilakukan dengan membandingkan biaya relevan antara kedua alternative, kemudian dipilih alternative yang mempunyai biaya yang lebih kecil.
- c. Keputusan Mempertahankan atau Menutup Suatu Segment, ini merupakan suatu keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan kegiatan operasi suatu segment yang mempunyai keuntungan negative. Pengambilan keputusan didasarkan pada informasi yang disajikan dalam *segmented reporting* berdasarkan variabel *costing*. Segment merupakan bagian organisasi yang diberi tanggungjawab untuk memperoleh laba. Segment dapat berupa lini produk, departemen atau daerah pemasaran.
- d. Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus, Pengambilan keputusan ini dapat terjadi pada perusahaan yang masih mempunyai kapasitas yang belum optimal atau masih adanya kapasitas yang menganggur. Suatu pesanan dikatakan khusus apabila pesanan tersebut berbeda dengan produk reguler perusahaan dan tidak akan mengganggu pasar produk reguler perusahaan. Salah satu ciri suatu pesanan khusus adalah harga jual yang diminta pembeli biasanya lebih rendah dibandingkan dengan harga jual produk reguler yang sejenis. Pengambilan keputusan tentang pesanan khusus, biasanya berkaitan dengan pakar harga yang ditawarkan pembeli dapat diterima atau tidak. Sebelum mempertimbangkan apakah menerima atau menolak pesanan khusus perusahaan harus memenuhi kondisi

berikut. Syarat agar pesanan khusus dapat dipertimbangkan untuk diterima atau ditolak, masih adanya kapasitas yang belum digunakan sehingga dengan adanya tambahan pesanan tidak akan mempengaruhi jumlah biaya tetap. Dapat dilakukan pemisahan pasar untuk produk regular dan pesanan khusus, agar supaya penjualan produk regular tidak terganggu dengan adanya pesanan khusus ini.

- e. Pengambilan keputusan, Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan diatas, seharusnya pesanan khusus ini dapat diterima, karena harga yang ditawarkan pembeli lebih tinggi dari biaya variabel.
- f. Menjual atau Memproses Lanjut, Pada perusahaan yang menghasilkan produk bersama dihadapkan pada pengambilan keputusan apakah sebaiknya langsung menjual atau memproses terlebih dahulu suatu produk setelah titik pemisahan. Dalam pengambilan keputusan ini, secara umum kriterianya adalah sebagai berikut; Tambahan pendapatan jika lebih lanjut biaya proses lebih lanjut, sebaiknya diproses lebih lanjut sebelum dijual, Tambahan pendapatan jika diolah lebih lanjut biaya proses lebih lanjut , sehingga langsung dijual tanpa diproses lanjut,.

12. Jenis-jenis pengambilan keputusan

Berdasarkan kriteria yang menyertainya, pengambilan keputusan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis,yaitu :

- a. Berdasarkan programnya, pengambilan keputusan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :
 - 1) Pengambilan keputusan terprogram

Pengambilan keputusan terprogram merupakan pengambilan keputusan yang sifatnya rutinitas, berulang-ulang, dan cara menanganinya telah ditentukan.

2) Pengambilan Keputusan Tak Terprogram

Pengambilan keputusan tak terprogram adalah pengambilan keputusan yang tidak rutinitas dan sifatnya unik sehingga memerlukan pemecahan yang khusus.

b. Berdasarkan lingkungannya, keputusan dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Pengambilan keputusan dalam kondisi pasti adalah pengambilan keputusan di mana terdapat hal-hal berikut :

- Alternatif yang harus dipilih hanya memiliki satu konsekuensi, jawaban atau hasil. Ini berarti hasil dari setiap alternatif tindakan tersebut dapat ditentukan dengan pasti.
- Keputusan yang akan diambil didukung oleh informasi dan data yang lengkap, sehingga dapat diramalkan secara akurat dari setiap tindakan yang dilakukan.
- Dalam kondisi ini, pengambilan keputusan secara pasti mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.
- Biasanya selalu dihubungkan dengan keputusan yang menyangkut masalah rutin, karena kejadian tertentu di masa yang akan datang dijamin terjadi.

2. Pengambilan keputusan dalam kondisi beresiko

Pengambilan keputusan dalam kondisi beresiko adalah pengambilan keputusan dimana berlangsung hal-hal berikut :

- a. Alternatif yang harus dipilih mengandung lebih dari satu kemungkinan hasil.
- b. Pengambil keputusan memiliki lebih dari satu alternatif tindakan.
- c. Diasumsikan bahwa pengambil keputusan mengetahui peluang yang akan terjadi terhadap berbagai tindakan dan hasil.
- d. Risiko yang terjadi karena hasil pengumpulan keputusan tidak dapat diketahui dengan pasti, walaupun diketahui nilai probabilitas.
- e. Pada kondisi ini, keadaan alam sama dengan kondisi tidak pasti, bedanya dalam kondisi ini, ada informasi atau data yang akan mendukung dalam membuat keputusan, berupa besar peluang terjadinya bermacam-macam keadaan.

3. Pengambilan keputusan Tidak Pasti

Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti adalah pengambilan keputusan di mana tidak diketahui sama sekali jumlah kondisi yang mungkin timbul serta kemungkinan munculnya kondisi-kondisi tersebut.

4. Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik

Pengambilan keputusan dalam kondisi konflik adalah pengambilan keputusan dimana kepentingan dua atau lebih pengambil keputusan saling bertentangan dalam situasi persaingan.

13. Tahap-tahap pengambilan keputusan

Adapun pendekatan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Model Administratif

Sebuah model dalam pengambilan keputusan yang menggambarkan bagaimana manajer sebenarnya membuat keputusan dalam situasi yang dicirikan dengan keputusan yang tidak terprogram, ketidakpastian, dan ambiguitas.

2. Model Deskriptif

Sebuah pendekatan yang menggambarkan bagaimana manajer sebenarnya melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pada teoritis ideal.

3. Model Rasionalitas yang Terbatas

Konsep yang menyatakan bahwa manusia memiliki waktu dan kemampuan kognitif untuk memproses informasi dalam jumlah yang terbatas yang akan digunakannya dalam mengambil keputusan.

4. Model Pemuasan

Digunakan untuk memilih alternatif solusi pertama yang memuaskan kriteria minimum dalam mengambil sebuah keputusan yang baik, meskipun solusi yang lebih baik bisa jadi akan terpikirkan nanti.

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan menurut Richard L. Daft:

a. Pengenalan Syarat-syarat Sebuah Keputusan

Manajer menghadapi syarat-syarat dalam pengambilan keputusan dalam bentuk masalah atau peluang. Sebuah masalah (*problem*)

muncul ketika pencapaian organisasi kurang dari tujuan yang ditentukan. Ada beberapa aspek dari kinerja bisnis yang memuaskan. Sebuah peluang (*opportunity*) muncul ketika manajer melihat pencapaian yang potensial yang melebihi tujuan organisasi saat itu. Manajer melihat kemungkinan untuk meningkatkan kinerja di atas kinerja kerja yang selama ini telah dilakukan. Kesadaran akan masalah dan peluang adalah langkah awal dalam rangkaian dan menuntut adanya pengamatan terhadap lingkungan internal dan eksternal akan persoalan-persoalan yang pantas diperhatikan oleh para eksekutif.

b. Diagnosis dan Analisis Sebab-Akibat

Jika manajer dapat mengenali masalah dan peluang yang ada pemahaman akan situasi bisa disaring. Diagnosis adalah langkah dalam proses pengambilan keputusan dimana manajer menganalisis faktor-faktor sebab akibat penting yang berhubungan dengan situasi penting.

c. Pengembangan Alternatif

Tahap ini adalah tahap yang membuat alternatif yang akan menjawab kebutuhan yang ada dan memperbaiki sebab-akibat yang mendasarinya. Untuk keputusan yang terprogram, alternatif-alternatif bisa dengan mudah dikenali dan bahkan biasanya sudah tersedia dalam peraturan dan prosedur organisasi. Namun keputusan yang tidak terprogram mengharuskan adanya pengembangan tindakan baru yang dapat menjawab kebutuhan perusahaan.

d. Pemilihan Alternatif

Dikehendaki Setelah beberapa alternatif berhasil dikembangkan, organisasi harus memilih satu alternatif. Pilihan keputusan adalah seleksi dari arah tindakan alternatif yang paling menjanjikan. Alternatif terbaik adalah solusi yang paling sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai keseluruhan organisasi, serta mencapai hasil yang dikehendaki dengan menggunakan sumber daya paling sedikit.

e. Penerapan Alternatif Terpilih

Tahap penerapan (*implementation*) adalah tahap dimana kemampuan manajerial, administratif dan persuatif yang dimiliki seorang manajer akan digunakan untuk menjamin bahwa alternatif terpilih akan dijalankan.

f. Evaluasi dan Umpan Balik

Pada tahap evaluasi, yang merupakan bagian proses pengambilan keputusan, para pengambilan keputusan akan mendapatkan informasi tentang seberapa baiknya mereka menerapkan keputusan yang telah mereka ambil dan apakah penerapan ini efektif dalam mencapai tujuan mereka.

14. Peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan

Akuntansi manajemen atau disebut juga sebagai Akuntansi manajerial merupakan penyediaan informasi akuntansi bagi pengguna internal di perusahaan. Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang menyediakan data dan informasi untuk pihak internal khususnya manajer di semua level dalam suatu organisasi. Manajer membutuhkan data untuk memastikan

bagian yang menjadi tanggung jawabnya bekerja sesuai dengan harapan dan sejalan dengan tujuan utama organisasi.

Apabila Organisasi terus bertumbuh dan pemilik merasa perlu membagi wewenang dan tanggung jawab pengelolaan organisasi kepada organisasi mulai pecah berdasarkan fungsinya : produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia yang dikelola oleh satu manajer dan bertanggung jawab kepada pemilik. Pertumbuhan organisasi ini harus didukung dengan penyediaan, pengelolaan, dan pendistribusian data dan informasi secara terpadu. Sistem informasi manajemen berperan penting menyediakan, mengelola dan mendistribusikan data dan informasi ini, sesuai kebutuhan tugas dan fungsi setiap divisi. Akuntansi manajemen mampu merangkum data yang beragam dari berbagai fungsi organisasi menjadi satu laporan yang dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian agar fungsi akuntansi manajemen

Berkaitan erat dengan masalah penyajian informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau lembaga. Berdasarkan dari berbagai macam bentuk atau tipe informasi, salah satunya adalah akuntansi manajemen

Pemakai informasi keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal perusahaan adalah para manajer (manajemen) perusahaan bersangkutan, yang memerlukan informasi keuangan untuk melaksanakan fungsi manajemen. Pihak eksternal perusahaan, antara lain terdiri atas investor maupun calon investor, kreditur serta calon kreditur, termasuk instansi pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal pajak dan instansi yang terkait.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Suardin Ndruru (2020)	Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagaimana Alat pengambilan Keputusan Pada PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis yang awalnya menyatakan bahwa PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan belum menggunakan Akuntansi manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan berbeda dengan hasil penelitian yang sebenarnya yaitu bahwa PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan telah menggunakan Akuntansi Manajemen sebagai alat pengambilan keputusan.
2.	Yoga Tantular Rachman, Yogo Heru Prayitno (2018)	Optimalisasi Peran Akuntansi Manajemen dalam Bisnis	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan usaha yang baik membutuhkan berbagai informasi yang dapat membantu pelaku usaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya. Informasi-informasi relevan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan diperoleh dengan mengoptimalkan peran akuntansi manajemen pada perusahaan. Salah satu peran penting dari Akuntansi Manajemen adalah untuk memberikan informasi kepada orang yang tepat, dengan cara yang benar pada waktu yang tepat untuk meningkatkan kemampuan

				manajemen dalam memahami keadaan di sekitarnya, sehingga mampu mengidentifikasi kegiatan yang relevan secara tepat, sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan produktivitas usaha
3.	Krisdiyawati ¹ , Bahri Kamal ² (2021)	Pengaruh Kompetisi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial Ukm Di Tegal	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetisi dan sistem informasi signifikan terhadap Kinerja Manajerial UMKM Tegal. Hal tersebut menggambarkan smakin tinggi tingkat persaingan UKM dalam pasar kompetitif memperoleh informasi yang dihimpun sebagai bahan yang dibutuhkan seorang manajer untuk mempertahankan usahanya secara kelanjutan dengan startegi yang dibuat dalam berkompetisi.
4	Eva Mufidah ¹ , M. Tahajjudi Ghifary ² (2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Ukm Melalui Locus Of Control	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Keberhasilan UMKM yaitu ada pada kemampuan diri (locus of control) dalam mengendalikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dengan adanya locus of control dari pelaku (UMKM) sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.
5.	Tutik Siswanti Nita Fauziah (2020)	Peranan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	Diskriptif Kuantitatif	Hasil Penelitian ini adalah Informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan meliputi pendapatan diferensial sebesar Rp.59.000.000,-, biaya diferensial sebesar Rp.45.112. 339. Berdasarkan informasi akuntansi diferensial tersebut, perusahaan memperoleh laba diferensial sebesar Rp.13.887.661,- dengan demikian pengambilan keputusan adalah menerima pesanan khusus.

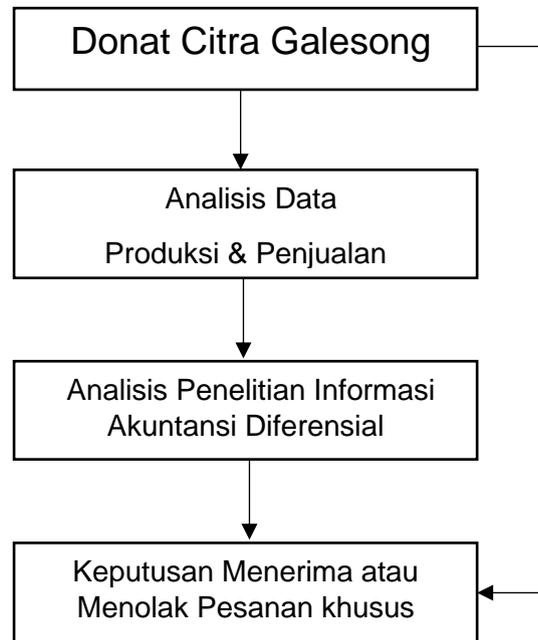
6.	Rizka Daulay (2019)	Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen perusahaan telah menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap yaitu dengan tetap memproduksi air sendiri namun juga membeli air curah dari pihak swasta untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat. Faktor-faktor yang menyebabkan kebutuhan masyarakat akan air belum terpenuhi yaitu terbatasnya ketersediaan air baku, tingkat kehilangan air yang tinggi, kapasitas produksi terbatas, dan tidak memenuhi kontinuitas air.
----	---------------------	--	-----------------------	--

C. Kerangka Pikir

Donat Citra Galesong merupakan salah satu unit usaha yang bergerak di bidang dagang dan jasa, dimana dalam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan adalah dengan menerapkan informasi akuntansi manajemen, hal ini dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek.

Adapun kerangka pikir dari penelitin ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, di mana metode ini menguraikan atau menggambarkan penerapan informasi akuntansi manajemen agar dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan jangka pendek di Donat Citra Galesong.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Donat Citra Galesong yang beralamat di jalan poros Galesong, Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ingin diteliti. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan lamanya.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Defenisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian Sutami (2016:52).

Dalam pengambilan keputusan informasi sangat berharga, karena dengan informasi yang baik dan benar seseorang manajer dapat mengambil

keputusan yang dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan pada masa yang akan datang. Pada umumnya pengambilan keputusan akan lebih baik jika didasarkan pada analisis dan penilaian yang tepat daripada keputusan yang hanya didasarkan atas naluri atau firasat.

Biaya (Cost) ialah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan, sedangkan biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai macam alternatif.

Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang mencakup perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ialah data yang telah diproses dengan cara tertentu sehingga berguna untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah memilih salah satu diantara berbagai alternatif tindakan yang ada.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan :
 - a. Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi angka-angka, seperti laporan produksi,

biaya produksi, serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

- b. Data kualitatif adalah data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berasal dari dalam perusahaan seperti, sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi
2. Sumber data yang digunakan yaitu :
 - a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dari perusahaan yang diteliti.
 - b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tulisan yang disajikan dalam bentuk laporan dan penelitian ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan pada subjek penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik alami yang efektif untuk mengumpulkan data terkait tindakan dan perilaku. Observasi melibatkan kegiatan dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara di lokasi penelitian untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi kemudian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis dengan membandingkan keadaan dan data – data dari perusahaan yang ada, baik itu berupa data primer yaitu yang berasal dari wawancara dan pengamatan langsung kelapangan atau perusahaan. Adapun data-data penunjang lainnya dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet dan sumber- sumber lain. Data sekunder merupakan data-data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan dan data pendukung lainnya yang terkait.

1. Buku catatan
2. Handphone
3. Alat tulis
4. Daftar pertanyaan wawancara.
5. Buku, jurnal, dan referensi lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara di lokasi penelitian untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi kemudian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis dengan membandingkan keadaan dan data – data dari perusahaan yang ada, baik itu berupa data primer yaitu yang berasal dari

wawancara dan pengamatan langsung kelapangan atau perusahaan. Adapun data-data penunjang lainnya dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet dan sumber- sumber lain. Data sekunder merupakan data-data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan dan data pendukung lainnya yang terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Donat Citra Galesong

Donat Citra Galesong adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang dagang dan jasa yang berdiri kurang lebih 5 tahun. Dalam usahanya Donat Citra Galesong selalu fokus mendukung apa yang diinginkan dan di minta oleh para pelanggan melalui pelayanannya yang baik, dengan menjunjung tinggi kualitas dan cita rasa yang diberikan. Donat Citra Galesong didirikan pada awal bulan januari 2018, yang bertempat di jalan poros Galesong.

Awal mula penjualan Donat Cita hanya menjual di rumah dan hanya mendapat pesanan dari tetangga yang anaknya sedang merayakan ulang tahun kemudian dengan seiring berjalannya waktu pemilik Donat Citra membuka Outlet di jalan poros Galesong yang dirintis oleh Ibu Citra R. Berawal dari itu pemilik membangun bisnis yang bergerakank dibidang dagang dan jasa ini dengan sungguh-sungguh sampai saat ini dan sudah memiliki banyak pelanggan dan sudah memiliki karyawan tetap. Dalam kiprahnya sebagai salah satu usaha yang bergerak dalam bidang dagang yang bertempat di Galesong Kab. Takalar memberikan pelayanan prima dengan cita rasa yang enak karena berasal dari bahan yang berkualitas dan pastinya halal, serta pengolahannya sangat higienis, dan penyajiannya sangat menarik. Untuk membicarakan sejarah singkat usaha Donat Citra Galesong ini sesuai dengan hasil penelitian penulis dengan menmui pemilik untuk melakukan wawancara langsung.

2. Visi dan Misi Donat Citra Galesong

Berikut ini merupakan Visi & Misi Donat Citra Galesong :

a. Visi

Menjadi sebuah bisnis yang terpadu dan selalu memberikan hasil yang optimal dengan mempertahankan cita rasa dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

b. Misi

Memberikan pengolahan yang terbaik dan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan harga yang tetap ramah di kantong.

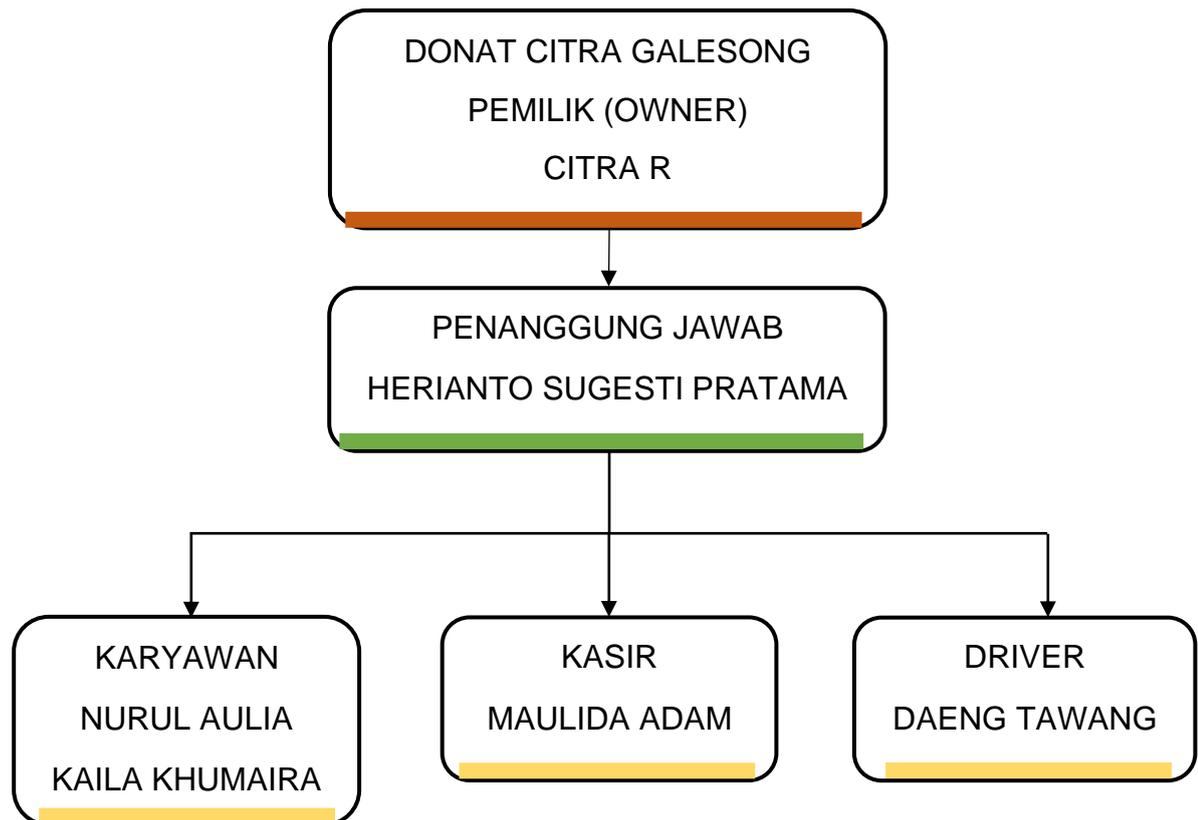
3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatannya, Donat Citra Galesong perlu memperhatikan masalah struktur organisasi karena struktur organisasi yang baik dan tersusun akan menunjang jalannya kegiatan operasional suatu usaha. Struktur organisasi yaitu susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mencegah penyelewengan pada usaha yang bergerak di bidang dagang dan jasa.

Pemilik usaha secara langsung bertanggung jawab dan memimpin setiap kegiatan usaha baik yang bersifat intern maupun ekstern. Dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan, struktur organisasi memegang peranan yang cukup penting dan tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu, setiap usaha dianjurkan untuk memiliki struktur organisasi. Di bawah ini

merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh Donat Citra Galesong dapat dilihat sebagai berikut :

Struktur Organisasi Donat Citra Galesong



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

umber : Donat Citra Galesong

4. Tugas dan Fungsi

a. Owner

1. Pemilik dan pendiri suatu unit usaha atau perusahaan
2. Mengendalikan semua kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan
3. Menetapkan beberapa strategi untuk menjacapai visi misi usaha
4. Menerima dan memberhentikan karyawan

b. Penanggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjakankan usaha
2. Bertanggung jawab atas kerugian dan keuntungan usaha
3. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegian, mulai dari proses produksi hingga pengantaran sampai ke pelanggan atau konsumen

c. Karyawan

1. Melaksanakan kegiatan utama produksi terutama dalam hal makanan
2. Melaksanakan kegiatan produksi sesuai standar kualitas minimum
3. Melaksanakan segala kegiatan produksi agar berjalan sesuai rencana
4. Melakukan pembelian bahan mentah dan peralatan usaha

d. Kurir

1. Mengantar pesanan ke pelanggan atau konsumen yang memesan secara online
2. Memberikan pelayanan terbaik pada kegiatan usaha

3. Menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan atau konsumen

B. Hasil Penelitian

1. Produksi dan Penjualan Donat Citra Galesong

a. Laporan penjualan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Donat Citra Galesong bahwa donat Citra telah menyediakan beberapa varian rasa dan isi dalam 1 box dengan harga yang berbeda-beda, sehingga para konsumen bisa memilih varian apa dan isi berapa. Pada Donat Citra Galesong menyediakan Donat untuk pesanan reguler dan untuk pesanan khusus. Namun untuk pesanan khusus memiliki pilihan yang relatif lebih sedikit karena beberapa pertimbangan dari pihak Donat Citra tersebut. Selama 1 tahun penjualan Donat Citra menerima pesanan Reguler sebanyak 3.700 Box dengan total penjualan sebanyak Rp. 135.825.000. dalam 3.700 Box tersebut terdapat beberapa harga dan isian yang berbeda-beda dan telah ditetapkan oleh pihak Donat Citra yaitu mulai dari harga 24.000 sampai dengan 48.000 per Box tergantung berapa isi dan varian rasanya. Sedangkan pada pesanan khusus terdapat harga yang khusus pula.

Pesanan khusus/*special order* biasanya dipesan oleh toko-toko yang akan menjual kembali, organisasi dan instansi yang akan melaksanakan suatu kegiatan atau acara tertentu. Selama setahun yaitu pada tahun 2021 Donat Citra Galesing mendapatkan pesanan khusus/*special order* sebanyak 12 kali dengan jumlah pesanan 50 box sehingga dapat diketahui bahwa terdapat 600 box dengan harga per boxnya adalah

40.000 dengan isi 16 biji donat. Dari 600 box jumlah total penjualannya yaitu 24.000.000.

2. Analisis Hasil Penelitian

Analisis penelitian yang digunakan dalam pembahasan menerima atau menolak pesanan khusus ini menggunakan analisis akuntansi manajemen dengan alternatif perhitungan menggunakan akuntansi differensial, namun data yang didapatkan di Donat Citra masih menggunakan laporan keuangan yang standar, dimana perhitungan yang digunakan untuk mempertimbangkan pesanan khusus belum menggunakan perhitungan akuntansi differensial sehingga tidak dapat menyajikan perbandingan laba yang baik. Oleh sebab itu maka berikut ini akan dijelaskan perhitungan yang telah dilakukan pada Donat Citra di tahun 2021 dengan menerima pesanan khusus sebanyak 600 box, maka dengan melalui akuntansi diferensial diharapkan bisa memberikan perhitungan yang menjadi alat pertimbangan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, sebagai berikut :

1. Analisis Biaya

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku standar terdiri atas harga bahan baku standar dan kualitas bahan baku standar, harga bahan baku standar sudah ditetapkan berdasarkan tingkat harga rata-rata dari daftar yang ada di pasaran. Standar bahan baku ini ditentukan berdasarkan kontrak pembelian yang telah di setujui untuk jangka waktu tertentu. Dimana pada produk Donat Citra ini terdapat

perhitungan bahan-bahan produksi standar dan bahan-bahan produksi khusus.

Donat Citra Galesong telah menetapkan standar produksi untuk sekali pemesanan donat di mana dalam sekali pemesanan maksimal 50 box dengan standar biaya Rp, 43.000, dengan perhitungan sebagai berikut :

= Biaya Standar Bahan Baku × Kuantitas Barang

= Rp. 43.000 × 50 Box

= Rp. 2.150.000

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diungkapkan bahwa ketika dalam melakukan produksi pesanan khusus/special order maka pihak Donat Citra Galesong harus mempunyai perhitungan sendiri untuk mempertimbangkan kemungkinan menerima pesanan khusus tersebut. Hal yang akan dilakukan adalah membandingkan biaya bahan baku standar atau normalnya biaya yang digunakan dalam memproduksi Donat standar dengan biaya bahan baku yang digunakan ketika memproduksi pesanan khusus. Dalam memproduksi pesanan khusus dapat disimpulkan bahwa yang digunakan untuk memproduksi pesanan khusus lebih rendah dan pada biaya bahan baku standar sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

= Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus × Kuantitas Barang

= 40.000 × 50 Box

= 2.000.000

Kuantitas bahan standar pada Donat Citra Galesong telah ditentukan oleh pemilik usaha di mana penetapan standar.kuantitas bahan baku dilakukan dengan penetapan varian rasa Donat yang disajikan dalam satu box makan dan terdapat beberapa makanan yang memang di pesan khusus. Menu yang di pesan Khusus sesuai dengan permintaan khusus sesuai dengan pelanggan karena biasanya pelanggan mengajukan varian rasa tersendiri dengan jumlah pengeluaran yang telah mereka perhitungkan.

Adapun dari pihak Donat Citra tetap menyediakan varian rasa sesuai dengan standar operasional dengan kualitas yang sama dengan, tetapi menggunakan bahan pokok sesuai dengan permintaan pelanggan. Dengan varian rasa yang ada dan jumlah isi per box. Dengan adanya standar varian dan isi yang telah ditetapkan maka dapat ditetapkan bahan baku standar yang digunakan pada setiap varian rasa.

b. Biaya Tenaga Kerja Standar

Donat Citra Galesong memiliki 4 orang karyawan. Dalam pembuatan Donat dibutuhkan 2 orang pekerja. Standar tarif yang diberikan pada para pekerja disesuaikan dengan kesepakatan kerja dengan pemilik Donat Citra yaitu Rp.310.000 untuk 3 orang tenaga kerja langsung untuk pesanan standar 50 box. Dalam pembuatan 50 box Donat diberikan upah Rp. 150.000 untuk 1 orang yang membuat adonan dan menggoreng Donat, Rp.80.000 untuk yang memberi topping, dan 80.000 untuk yang mempacking semua donat yang telah di beri topping ke dalam box.

Sedangkan pada pengolahan bahan makanan untuk orderan pesana khusus seperti yang telah disajikan pada tabel 4.8 untuk mengolah pesanan khusus pihak donat citra mempekerjakan 2 orangkaryawan dengan upah Rp. 140.000 untuk 1 oramg yang membuat adonan danmenggoreng dan 120.000 untuk yang memberi topping dan mempacking ,sehingga 2 orang karyawan yang digunakan ungtuk mengerjakan pesanan khusus. Jika dibandingkan dengan proses produksi diantara dua pesanan tersebut terdapat perbedaan dimana pekerja yang digunakan dalam proses produksi pesanan khusus lebih sedikit dibandingkan dengan pesana reguler sehingga dapat dialokasikan ke pekerjaan lain.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik Donat Citra sebesar Rp. 900.000 yaitu untuk biaya pemeliharaan alat masak sebesar Rp. 200.000, biaya listrik Rp. 350.000, biaya telepon Rp. 200.000, dan biaya angkut sebesar 150.000. Pembagian biaya overhead sangat berguna untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian dari biaya-biaya tersebut.

2. Analisis Penerimaan dan Penolakan Berdasarkan Pengeluaran Biaya

Berdasarkan hasil analisis pada bagian sebelumnya dengan melihat biaya-biaya yang dikeluarkan, pihak Donat Citra bisa menerima pesanan khusus dimana pesanan khusus tersebut memiliki biaya yang tekah dihitung sendiri bahan-bahan yang akan digunakan.dengan melihat biaya tenaka kerja juga pihak Donat Citra akan menggunakan

tenaga kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan proses produksi pesanan standar. Dengan adanya analisis ini maka dapat diperkirakan bahwa perusahaan yang melakukan pertimbangan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dilakukan dengan analisis biaya standar yang telah digunakan pada perusahaan terkhusus di Donat Citra ini.

Laba tambahan yang diperoleh Donat Citra dari penjualan 600 box pesanan khusus yaitu sebesar Rp. 20.840.000 dengan pemilihan alternatif perhitungan yang menggunakan akuntansi diferensial. Secara keseluruhan Donat Citra memperoleh laba yaitu Rp. 64.230.000. jika menerima pesanan khusus tersebut jika Donat Citra menolak pesanan khusus tersebut maka hanya memperoleh laba sebesar Rp. 43.390.000, diperoleh dari pesanan standar.

3. Analisis Diferensial

a. Biaya Diferensial

Perbandingan biaya yang telah disajikan pada tabel total biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak Donat Citra jika memutuskan untuk menerima pesanan standar Donat yaitu sebanyak Rp. 14.660.000 sedangkan biaya yang akan dikeluarkan oleh Donat Citra jika memilih alternatif untuk membuat pesanan khusus adalah sebanyak Rp.

3.160.000, sehingga terjadi proses penghematan biaya sebesar Rp. 11.500.000, dari analisis tersebut dijelaskan bahwa dengan adanya pesanan khusus yang diterima oleh Donat Citra maka dapat melakukan penghematan biaya yang dapat digunakan untuk keperluan lain. Dengan perhitungan sebagai berikut:

= Biaya Donat box standar – Biaya Donat Pesanan Khusus

= Rp. 14.660.000 - Rp. 3.160.000

= Rp. 11.500.000

b. Laba Diferensial

Laba diferensial yaitu salah satu alternatif yang digunakan dalam suatu usaha untuk mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, seperti pada penelitian ini Donat Citra dengan melalui pertimbangan laba diferensial dengan adanya pesanan khusus menjadi alternatif dalam pengambilan keputusan

Dilihat dari hasil analisis perbandingan Laba pada Tabel 4.13 yang menjadi salah satu alternatif pertimbangan Donat Citra sehingga dapat mengambil keputusan bahwa dengan menerima pesanan khusus Donat Citra dapat menghasilkan laba sebanyak Rp.64.230.000, dengan menerima pesanan khusus sehingga sebaiknya pihak Donat Citra menerima pesana khusus.

c. Peluang Laba

Berdasarkan data dari tabel 4.12 dan Tabel 4.13 maka dapat dijelaskan bahwa laba menjadi peluang alternatif untuk

menerima atau menolak pesana khusus, berdasarkan analisis biaya diferensial maka Donat Citra dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus sebanyak Rp. 11.500.000, begitupula pada perhitungan laba yang diterima Donat Citra ketika menerima pesanan khusus. Donat Citra dapat memperoleh Laba diferensial sejumlah Rp. 64.230.000 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

= Total Laba Diferensial + Biaya Diferensial

= Rp. 64.230.000 + Rp. 11.500.000

= Rp. 75.730.000

Dengan adanya pesanan khusus maka peluang laba Donat Citra bisa mencapai Rp.75.730.000 karena adanya alokasi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, sehingga menerima pesanan khusus bisa menambah laba operasional usaha Donat Citra . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengambil keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus maka Donat Citra sangat disarankan untuk mengambil keputusan menerima pesana khusus.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan informasi dari pihak Donat Citra melalui perhitungan Akuntansi Diferensial yang menjadi alternatif dalam mengambil keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus Donat Citra bisa mendapatkan peluang laba sebanyak Rp.64.230.000.dengan berbagai pertimbangan alternatif perhitungan

akuntansi manajemen maka Donat Citra dapat mengambil keputusan untuk menerima pesanan khusus karena dapat memberikan pengaruh baik terhadap penerimaan laba yang di terima oleh Donat Citra, dalam menerima atau menolak pesanan khusus untuk mengambil suatu keputusan akuntansi manajemen merupakan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, dan mengklasifikasi informasi yang bermanfaat bagi pihak perusahaan Donat Citra karena pengambilan keputusan selalu berhubungan dengan pemilihan alternatif masa yang akan datang maka pihak Donat Citra melakukan pengambilan keputusan dengan membedakan diantara alternatif secara unik dengan istilah akuntansi diferensial.

Pada tahun 2021 Donat Citra menerima 12 kali pesanan khusus dengan rata-rata pemesanan yaitu 50 box (diluar pesanan Reguler). Harga yang diminta oleh pemesan adalah Rp. 40.000 per Box. Dalam mempertimbangkan pesanan tersebut, maka pimpinan Donat Citra menghadapi beberapa masalah yaitu, kesulitan untuk menentukan apakah pesanan tersebut adalah pesanan reguler atau bukan, namun pihak Donat Citra dapat memberlakukan pesanan tersebut sebagai pesanan reguler atas dasar anggapan bahwa biaya tetap perusahaan akan tetap diserap oleh 39 kali pesanan dengan jumlah 50 box disetiap pemesanan termasuk pesanan reguler pada tahun 2021. Kemudian masalah yang kedua adalah harga yang didminta oleh peemesan berada dibawah harga standar (Rp. 43.000) yaitu dengan harga Rp. 40.000.

Tabel 4.14

Hasil Analisis Biaya Bahan Baku dan Biaya Diferensial

Berdasarkan hasil perhitungan dari biaya bahan baku dan biaya diferensial dapat diketahui bahwa dalam memproses pesanan Standar/reguler sebanyak 1.350 box maka Donat Citra mengeluarkan biaya sebesar Rp. 14.660.000 dan memiliki kontribusi laba sebesar Rp.43.390.000. Sedangkan pada pesanan khusus sebanyak 600 box menggunakan biaya sebesar Rp. 3.160.000 dan memiliki kontribusi laba sebesar Rp. 20.840.000. Sehingga Donat Citra mendapatkan kontribusi laba sebanyak Rp. 64.230.000 apabila mengambil pesanan khusus meskipun harga dari pesanan khusus berada di bawah harga pesanan standar/reguler, namun apabila perusahaan tidak menerima pesanan khusus maka hanya mendapatkan kontribusi laba sebesar Rp.43.390.000.

Pengambilan keputusan menerima pesanan khusus yang diambil oleh pihak Donat Citra sudah sesuai dengan syarat yang dikemukakan oleh Supriyono (2021: 311), yaitu :

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang mengganggu
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus. Hal ini menjelaskan bahwa, pemanfaatan kapasitas mengganggu dengan memenuhi pesanan khusus akan mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sementara biaya tetap tidak terpengaruh atau tidak berubah oleh keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Pemisahan pasar maksudnya ialah pemisahan antara penjualan produk reguler dengan penjualan pesanan khusus. Tujuan dari pemisahan ini adalah agar harga jual dalam penjualan normal tidak rusak atau turun akibat harga jual pesanan khusus yang relatif lebih rendah.

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan

dengan alternatif tindakan yang lain. Dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus maka untuk mengevaluasi perbedaan antara pendapatan dengan biaya yang berkaitan dengan berbagai alternatif tindakan yang akan diambil. Dalam mempertimbangkan permintaan penawaran harga dari Donat Citra, maka harus memberlakukan pesanan tersebut sebagai pesanan khusus dengan hasil yang cukup tinggi yaitu Rp. 24.000.000 ditambah dengan pesanan reguler sebanyak Rp. 58.050.000, sehingga perusahaan mendapatkan peluang laba sebesar Rp.75.730.000 meskipun harga yang diminta oleh calon pemesan dibawah harga jual standar, pesanan khusus tersebut bisa diterima karena bisa menambah laba operasional perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan melalui beberapa pertimbangan maka pihak Donat Citra dapat mengambil keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus. Sehingga pihak Donat Citra mengambil keputusan untuk menerima pesanan khusus sejalan dengan penelitian Elshinta Longdong & V.Z, Tirayoh (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi jika menerima pesanan khusus, sejalan pula dengan penelitian Diana Chusnawati (2019) yang menyatakan jika menerima pesanan khusus maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rivo Jeaner Mangare, dkk (2015) yang menyatakan bahwa apabila perusahaan menerima pesanan khusus maka akan mendapatkan kontribusi laba yang cukup besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis mengenai biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa, sebaiknya pihak Donat Citra memilih alternatif menerima apabila ada pesanan khusus karena dapat dilakukan penghematan biaya pada bahan baku dan tenaga kerja, serta mendapatkan tambahan laba. Sehingga diharapkan pihak Donat Citra menerima apabila ada pesanan khusus.

Kemudian pada perbandingan keuntungan yang akan diterima oleh kedua alternatif tersebut menunjukkan bahwa Donat Citra apabila menerima pesanan khusus maka akan menerima laba sebesar Rp. 24.840.000, tanda ada pengeluaran biaya overhead pabrik tetap. Namun jika pihak Donat Citra menolak pesanan khusus maka tidak akan memperoleh laba tambahan dari pesanan khusus karena laba hanya terpusat pada pesanan reguler.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis ingin mengajukan saran sebagai bahan pertimbangan Pihak Donat Citra sebaiknya mengambil keputusan menerima pesanan khusus karena dapat menghemat biaya dan juga bisa mendapatkan tambahan laba. Disarankan untuk seluruh pihak yang sedang menjalankan usaha mikro kecil dan menengah sebaiknya menerapkan akuntansi manajemen dengan analisis akuntansi diferensial sebagai alat

pengambilan keputusan jangka pendek menerima atau menolak pesanan khusus karena analisis diferensial adalah alat dapat memberikan informasi mengenai keputusan manakah yang terbaik untuk diambil .

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, C. A., Ermawati, E., & Rizal, N. (2019). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang. *Counting: Journal of Accounting*, 2(1), 18-25.
- Fitriyani, D., & Mirdah, A. (2020). Pengaruh Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus. *Jambi Accounting Review*, 1(2), 193-203.
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 93-111.
- Hermawati, N. A. (2020). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 1-9.
- Hutapea, F. C. M. (2018). Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Pt Pln (Persero) Area Pematang Siantar.
- Kamal, B. (2021). Pengaruh Kompetisi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Tegal. *Monex: Journal of Accounting Research-Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 10(1), 55-63.
- Langkun, J. J. (2019). Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Jm Bakery Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Mufidah, E., & Ghifary, M. T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Umkm Melalui Locus Of Control. *Media Mahardhika*, 19(2), 352-360.
- Ndruru, S. (2020). Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada Pt. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan. *Jurnal Stindo Profesional*, VI, 3-7.
- Rachman, Y. T., & Prayitno, Y. H. Optimalisasi Peran Akuntansi Manajemen dalam Bisnis. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(2), 199-210.
- Sirait, D. R. (2019). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Pt Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Pematang Siantar.
- Siswanti, T., & Fauziah, N. (2020). Peranan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- Syaekhu, A. (2021). Teori Pengambilan Keputusan.
- Longdong, E., & Tirayoh, V. Z. (2014). Analisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen menerima atau menolak pesanan

khusus pada Modern Taylor. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).

DIANA CHUSNAWATI, D. C. (2019). *Analisis Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus Pada Ukm Sepatu Pak Saiun Surodinawan Mojokerto)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO).

Wijoyo, H. (2021). *Pengantar Bisnis Lanjutan*. Insan Cendekia Mandiri.

Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11-24.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan Donat Citra Galesong

Laporan Penjualan Pesanan Reguler Dan Khusus Donat Citra 2021

No.	Tanggal	Pemesan	Isi	Box	Harga/Box	Total
1.	03/01/2021	Ibu Rasia	16	50	43.000	2.150.000
2.	05/01/2021	Ajji Lapang Group	16	50	40.000	2.000.000
3.	05/01/2021	Dg. Baji	8	5	28.000	140.000
4.	05/01/2021	Dg. Te'ne	16	2	48.000	96.000
5.	05/01/2021	Rahman	8	7	24.000	168.000
6.	10/01/2021	WTR	16	50	40.000	2.000.000
7.	12/01/2021	Dg. Ngasi	12	3	38.000	114.000
8.	12/01/2021	Dg. Lalang	8	4	28.000	112.000
9.	14/01/2021	Pak Desa Tarawang	12	15	38.000	570.000
10.	14/01/2021	Sanggar Seni Gembok	8	20	24.000	480.000
11.	16/01/2021	Dg. Tasi	8	10	28.000	280.000
12.	17/01/2021	Pramuka SMKN 1 Takalar	8	5	28.000	140.000
13.	17/01/2021	Mbak Dija	8	17	24.000	408.000
14.	20/01/2021	Toko Lestari	16	25 25	40.000	2.000.000
15.	20/01/2021	Dg. Jarre	12	1	38.000	38.000
16.	23/01/2021	Ida	8	6	24.000	144.000
17.	23/01/2021	Dg. Ratu	8	17	24.000	408.000
18.	24/01/2021	KNPI Kab. Takalar	16	50	40.000	2.000.000
19.	28/01/2021	Dg. Ngasi	8	2	28.000	56.000
20.	02/02/2021	Ibu Rahma	8	12	24.000	288.000
21.	02/02/2021	Kantor Desa Bontokassi	16	20	40.000	800.000
22.	05/02/2021	Dg. Baji	16	1	48.000	48.000
23.	08/02/2021	Hj. Bau	12	4	38.000	152.000
24.	09/02/2021	Dg. Ngai	8	18	24.000	432.000
25.	09/02/2021	Ibu Ramadani	8	12	28.000	336.000
26.	11/02/2021	OSIS SMAN 13 TAKALAR	16	20 20 10	43.000	2.150.000

27.	11/02/2021	Pak Sukri	8	8	28.000	224.000
28.	15/02/2021	Anas	12	10	28.000	280.000
29.	15/02/2021	Dg. Pati	12	4	38.000	144.000
30.	15/02/2021	Dg. Talli	16	1	48.000	48.000
31.	16/02/2021	Ana	12	5	38.000	190.000
32.	19/02/2021	Indri	8	4	24.000	96.000
33.	19/02/2021	Toserba Bentang	16	50	40.000	2.000.000
34.	24/02/2021	Amira	8	5	28.000	140.000
35.	24/02/2021	Hj. Ngai	8	15	24.000	360.000
36.	24/02/2021	Nanda	12	4	38.000	152.000
37.	26/02/2021	Ica	8	3	24.000	72.000
38.	27/02/2021	Dg. Kanang	8	7	24.000	168.000
39.	28/02/2021	Alfatih	16	10 10 10 20	43.000	2.150.000
40.	01/03/2021	Ahmad	8	10	24.000	240.000
41.	01/03/2021	Toko Lestari	16	50	40.000	2.000.000
42.	05/03/2021	Dg. Lewa	8	5	28.000	140.000
43.	05/03/2021	Ansar	12	5	24.000	120.000
44.	05/03/2021	Safar	8	10	24.000	240.000
45.	05/03/2021	Posyandu Tulip Uweya	16	5	48.000	240.000
46.	06/03/2021	Dg. Ratang	8	5	24.000	120.000
47.	06/03/2021	Dg. Ngintang	12	4	38.000	152.000
48.	07/03/2021	Adelia	16	2	48.000	96.000
49.	12/03/2021	WTR	16	50	40.000	2.000.000
50.	13/03/2021	Maryam	8	2	28.000	56.000
51.	14/03/2021	Dg. Romo	8	6	24.000	144.000
52.	14/03/2021	Dg. Lino	12	10	38.000	380.000
53.	15/03/2021	Toko Mita	16	30 20	40.000	2.000.000
54.	15/03/2021	Ibu Ratna	8	5	24.000	120.000
55.	19/03/2021	Dg. Puji	8	4	24.000	96.000
56.	19/03/2021	Aswar	16	2	48.000	96.000
57.	20/03/2021	Sandra	12	6	38.000	228.000
58.	23/03/2021	Dg. Tayu	8	8	24.000	192.000
59.	24/03/2021	Toserba Bentang	16	50	40.000	2.000.000
60.	24/03/2021	Dg. Baji	8	7	24.000	168.000
61.	25/03/2021	Andre	8	12	24.000	288.000
62.	27/03/2021	Toko Lestari	16	40	40.000	1.600.000
63.	30/03/2021	Khadija	8	5	24.000	120.000
64.	01/04/2021	Griya Khadija Galesong	16	40	40.000	1.600.000

65.	02/04/2021	Toko 88 Jaya	16	20 20	40.000	1.600.000
66.	04/04/2021	PT. Boddia Jaya	16	50	40.000	2.000.000
67.	05/04/2021	Karang Taruna Desa Mappakalom po	8	17	24.000	408.000
68.	05/04/2021	Wawan	12	5	33.000	165.000
69.	05/04/2021	Pak Ridwan	8	20	24.000	480.000
70.	06/04/2021	Dg. Taugi	12	15	33.000	495.000
71.	07/04/2021	Naufal	8	3	28.000	84.000
72.	07/04/2021	SD Tarawang	16	50	43.000	2.150.000
73.	08/04/2021	Karang Taruna Desa Boddia	16	6	48.000	288.000
74.	09/04/2021	Dg. Kanang	8	10	24.000	240.000
75.	11/04/2021	Dg. Baji	16	3	48.000	144.000
76.	11/04/2021	Dg. Ngona	8	8	24.000	192.000
77.	11/04/2021	Lulu	8	10	24.000	240.000
78.	12/04/2021	Hj. Kenna	12	5	33.000	165.000
79.	13/04/2021- 15/05/2021	CLOSE ORDER	-	-	-	-
80.	16/05/2021	Dg. Laja	8	6	28.000	168.000
81.	17/05/2021	Dg. Sunggu	12	2	38.000	76.000
82.	20/05/2021	Dg. Jia	16	50	43.000	2.150.000
83.	20/05/2021	Posyandu Anggrek Bo'dia	16	4	48.000	192.000
84.	21/05/2021	Ani	16	2	48.000	96.000
85.	23/05/2021	Hijrah	8	5	24.000	120.000
86.	24/05/2021	Wahda Islamiyah Cab. Galesong	16	50	43.000	2.150.000
87.	24/05/2021	Tini	16	3	43.000	129.000
88.	24/05/2021	Ani	16	2	48.000	56.000
89.	27/05/2021	Dg. Baji	8	4	28.000	112.000
90.	27/05/2021	Dg. Ngai	12	5	38.000	190.000
91.	28/05/2021	Ibu Hj.Sartika	16	40	40.000	1.600.000
92.	28/05/2021	Dg. Tutu	8	10	24.000	240.000
93.	28/05/2021	Ibu Asmawati	16	50	43.000	2.150.000
94.	30/05/2021	RJA Cabang Takalar (Kak Ayu)	16	40	40.000	1.600.000

95.	31/05/2021	Yusuf	8	17	24.000	408.000
96.	31/05/2021	Dg. Ngoyo	8	4	24.000	96.000
97.	02/06/2021	Riska	12	3	33.000	99.000
98.	02/06/2021	Ayyub	8	10	24.000	240.000
99.	06/06/2021	Dg. Ngugi	8	10	24.000	240.000
100.	07/06/2021	Toko Lestari	16	40	40.000	1.600.000
101.	08/06/2021	Dg. Lapang	16	1	48.000	48.000
102.	11/06/2021	Indah Boutique	16	50	43.000	2.150.000
103.	11/06/2021	Mas Deni Service	8	8	28.000	224.000
104.	13/06/2021	Kiki	8	14	24.000	336.000
105.	17/06/2021	Ibu Hj. Ratang	16	50	43.000	2.150.000
106.	17/06/2021	Mama Dilan	12	6	33.000	198.000
107.	18/06/2021	Dg. Sitakka	8	2	28.000	56.000
108.	18/06/2021	Dg. So'na	8	16	24.000	384.000
109.	20/06/2021	Dg. La'lang	16	30	40.000	1.200.000
110.	23/06/2021	H. Mangka	16	50	40.000	2.000.000
111.	23/06/2021	Ajji Lapang Group	16	50	40.000	2.000.000
112.	27/06/2021	Irama Indah Sound	12	5	33.000	165.000
113.	30/06/2021	Alif	8	7	24.000	168.000
114.	01/07/2021	Mbak Amel	8	10	24.000	240.000
115.	03/07/2021	Dg. Nai	8	2	28.000	56.000
116.	08/07/2021	Dg. Baji	12	2	38.000	76.000
117.	10/07/2021	Puji	16	50	43.000	2.150.000
118.	13/07/2021	Hajar Aswad	8	5	24.000	120.000
119.	17/07/2021	Kak Mirna	8	3	28.000	84.000
120.	21/07/2021	Heri potografer	12	2	33.000	66.000
121.	25/07/2021	Toko Lestari	16	50	40.000	2.000.000
122.	30/07/2021	TK Tunas Muda	16	50	43.000	2.150.000
123.	30/07/2021	Dg. Te'ne	12	2	38.000	76.000
124.	04/08/2021	Dg. Baji	8	4	24.000	96.000
125.	09/08/2021	Dg. Ratu	8	3	28.000	84.000
126.	09/08/2021	Toko Mita	16	40	40.000	1.600.000
127.	12/08/2021	Dg. Nginga	16	1	48.000	48.000
128.	15/08/2021	Dg. Rannu	12	3	33.000	99.000
129.	17/08/2021	Caca	16	8	48.000	384.000
130.	17/08/2021	Dg. Kulle	8	7	24.000	168.000
131.	17/08/2021	Komunitas Driver Muda Galesong	16	40	20.000	800.000

132.	20/08/2021	Kak Ummu	8	6	24.000	144.000
133.	23/08/2021	Ical	12	2	33.000	66.000
134.	25/08/2021	Jumriani	16	40 10	43.000	2.150.000
135.	26/08/2021	Nurul Aulia Sijaya	16	30 20	43.000	2.150.000
136.	26/08/2021	Dg. Memang	12	6	33.000	198.000
137.	31/08/2021	Toko Mita	16	40	40.000	1.600.000
138.	31/08/2021	Nisa	16	1	48.000	48.000
139.	01/09/2021	Komunitas pasapada Takalar	16	15 20 15	43.000	2.150.000
140.	02/09/2021	Dinas Pendidikan Kab. Takalar	16	50	43.000	2.150.000
141.	03/09/2021	Risda Ridwan	8	4	24.000	96.000
142.	04/09/2021	Butik Ammi	16	50	43.000	2.150.000
143.	09/09/2021	Rahim	16	25 25	43.000	2.150.000
144.	10/09/2021	Toko 88 Jaya	16	50	40.000	2.000.000
145.	10/09/2021	Dg. Rurung	16	1	48.000	48.000
146.	14/09/2021	Dg. Nojeng	8	4	24.000	96.000
147.	17/09/2021	Nur Fatima	16	50	43.000	2.150.000
148.	18/09/2021	Fix Studio	12	10	33.000	330.000
149.	22/09/2021	Dg. Ngintang	8	2	28.000	56.000
150.	23/09/2021	Safana	12	3	33.000	99.000
151.	23/09/2021	H. Ahmad Dg. Duni	16	50	43.000	2.150.000
152.	25/09/2021	Nurul	8	3	28.000	84.000
153.	25/09/2021	Toko Lestari	16	30 20	40.000	2.000.000
154.	25/09/2021	Husni	16	2	48.000	96.000
155.	29/09/2021	Dg. Nyonri	8	4	24.000	96.000
156.	05/10/2021	Taufik	12	3	33.000	99.000
157.	05/10/2021	Dg. Ngintang	16	2	48.000	86.000
158.	05/10/2021	Dg. Ngai	12	8	33.000	264.000
159.	08/10/2021	H. Mangka	16	25 25	40.000	2.000.000
160.	09/10/2021	Mita Saro	8	5	28.000	140.000
161.	09/10/2021	Siti Astuti	16	4	48.000	192.000
162.	13/10/2021	Dg. Siang	16	8	48.000	384.000
163.	15/10/2021	Rumah JahitNA	16	50	43.000	2.150.000
164.	17/10/2021	Raja	12	4	38.000	152.000
165.	18/10/2021	Indah	8	2	28.000	56.000
166.	19/10/2021	TWR	16	50	40.000	2.000.000

167.	23/10/2021	Toko Lestari	16	15 15 20	40.000	2.000.000
168.	23/10/2021	Mia Gorden	8	8	28.000	224.000
169.	24/10/2021	Dg. Sunggu	12	4	33.000	132.000
170.	27/10/2021	Rahayu	8	4	24.000	96.000
171.	30/10/2021	Dg. Ta'le	12	2	38.000	76.000
172.	03/11/2021	Dg. Bau	16	2	33.000	66.000
173.	05/11/2021	Dg. Nginga	8	3	24.000	72.000
174.	07/11/2021	PKM Sidayu	16	50	43.000	2.150.000
175.	08/11/2021	Risna	16	2	48.000	96.000
176.	11/11/2021	Fadia Bengkel	12	4	30.000	120.000
177.	11/11/2021	Dg. Siang	16	20 20 10	43.000	2.150.000
178.	13/11/2021	Dg. Ngesa	16	3	48.000	144.000
179.	13/11/2021	Yuli	8	2	28.000	56.000
180.	15/11/2021	Nisa	12	4	33.000	132.000
181.	16/11/2021	Dg. Baji	8	2	24.000	48.000
182.	20/11/2021	Toko 88 Jaya	16	50	40.000	2.000.000
183.	21/11/2021	Firda	8	2	24.000	48.000
184.	23/11/2021	Wawa	8	10	24.000	240.000
185.	26/11/2021	Dg. Ti'no	16	2	43.000	86.000
186.	27/11/2021	Dg. Taba	16	50	43.000	2.150.000
187.	29/11/2021	Dg. Puji	12	1	33.000	33.000
188.	01/12/2021	Hj. Baji	8	4	24.000	96.000
189.	02/12/2021	Dg. Baji	12	1	33.000	33.000
190.	05/12/2021	Edi	16	5	48.000	240.000
191.	06/12/2021	Ahmad	12	3	38.000	114.000
192.	08/12/2021	Tifa	16	50	43.000	2.150.000
193.	12/12/2021	Aim Photography	8	15	24.000	360.000
194.	12/12/2021	Ramli	12	1	33.000	33.000
195.	15/12/2021	Berdikari Takalar	16	50	43.000	2.150.000
196.	16/12/2021	Dg. Tuppu	8	4	24.000	96.000
197.	16/12/2021	Fix Studio	16	20 20	40.000	1.600.000
198.	19/12/2021	Dg. Sugi	8	7	24.000	168.000
199.	22/12/2021	Ina	8	17	24.000	408.000
200.	23/12/2021	Ika	16	20 15 15	43.000	2.150.000
201.	25/12/2021	Pkm Galesong	16	50	43.000	2.150.000

202.	28/12/2021	Toko Lestari	16	50	40.000	2.000.000
203.	28/12/2021	Fadil	12	5	33.000	165.000
204.	28/12/2021	Dg. Tunru	16	25 25	43.000	2.150.000
205.	31/12/2021	Nita	16	2	48.000	96.000
206.	31/12/2021	Dg Ngintang	8	3	24.000	72.000
207.	31/12/2021	Dg. Bau	16	2	48.000	96.000
208.	31/12/2021	Kak Lia	16	2	48.000	96.000
Jumlah				3.700	-	135.825.000

Tabel 4.2

Laporan penjualan Pesanan Khusus/Spesial Order Donat Citra

Galesong 2021

No.	Tanggal	Pemesan	Isi	Box	Harga/Box	Total
1.	05/01/2021	Ajji Lapang Group	16	50	40.000	2.000.000
2.	10/01/2021	WTR	16	50	40.000	2.000.000
3.	20/01/2021	Toko Lestari	16	25 25	40.000	2.000.000
4.	19/02/2021	Toserba Bentang	16	50	40.000	2.000.000
5.	01/03/2021	Toko Lestari	16	50	40.000	2.000.000
6.	12/03/2021	WTR	16	50	40.000	2.000.000
7.	15/03/2021	Toko Mita	16	30 20	40.000	2.000.000
8.	24/03/2021	Toserba Bentang	16	50	40.000	2.000.000
9.	04/04/2021	PT. Boddia Jaya	16	50	40.000	2.000.000
10.	23/10/2021	Berdikari	16	15 15 20	40.000	2.000.000
11.	20/11/2021	Toko 88 Jaya	16	50	40.000	2.000.000
12.	28/12/2021	Toko Lestari	16	50	40.000	2.000.000
Jumlah				600	-	24.000.000

Perhitungan biaya bahan produksi standar Donat Citra

Galesong 2021

No.	Keterangan	Harga
1.	Tepung Terigu	160.000
2.	Minyak Goreng	300.000
3.	Gula	28.000
4.	Telur	75.000
5.	Margarin	200.000
6.	Susu Bubuk	15.000
7.	Susu Cair	72.000
8.	Ragi	45.000
9.	Baking Powder & Pelembut Donat	25.000
10.	Glaze	150.000
11.	Meses	15.000
12.	Bubuk oreo	20.000
13.	Kacang Tanah	15.000
14.	Keju	30.000
15.	Air Galon	20.000
16.	Box Donat	200.000
Total		1.370.000

Perhitungan Biaya Bahan Produksi Pesana Khusus Donat Citra

Galesong 2021

No.	Keterangan	Harga
1.	Tepung Terigu	120.000
2.	Minyak Goreng	150.000
3.	Gula	30.000
4.	Telur	65.000
5.	Margarin	200.000
6.	Susu Bubuk	25.000
7.	Susu Cair	72.000
8.	Ragi	25.000
9.	Baking Powder & Pelembut Donat	25.000
10.	Glaze	100.000
11.	Meses	15.000
12.	Bubuk Oreo & Red Velvet	20.000
13.	Kacang Tanah	18.000
14.	Keju	25.000
15.	Air Galon	20.000
16.	Box Donat	200.000
Total		1.060.000

Sumber : Donat Citra Galesong 2021

Perhitungan Biaya Bahan Baku Standar/Box Donat Citra 2021

Keterangan	Satuan	Harga Standar/ Orderan (Rp)	Kuantitas	Harga/ Box (Rp)
Varian Rasa & isi 1	Box	2.150.000	50	43.000

Sumber : Donat Cira Galesong 2021

Perhitungan Biaya Bahan Baku Pesanan Khusus/Box Donat Citra

Galesong 2021

keterangan	Satuan	Harga Standar/ Orderan(Rp)	Kuantitas	Harga/Box (Rp)
Varian Rasa	Box	2.000.000	50	40.000

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar 50 Box

Donat Citra 2021

Keterangan	Jumlah Pekerja	Upah
Membuat adonan & menggoreng	1	160.000
Memberi topping	1	80.000
Packing	1	80.000
Total Upah	3	310.000

Sumber : Donat Citra Galesong

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung standar 50 Box

Untuk Pesanan Khusus Donat Cira 2021

Keterangan	Jumlah Pekerja	Upah
Membuat adonan & menggoreng	1	140.000
Memberi topping & Packing	1	120.000
Total Upah	2	260.000

Sumber : Donat Citra Galesong

Biaya Overhead Pabrik Donat Citra Galesong 2021

No	Keterangan	Overhead Pabrik Standar Variabel Per Box (Rp)
1.	Biaya Pemeliharaan Alat Masak	200.000
2.	Biaya Listrik	350.000
3.	Biaya telepon	200.000
4.	Biaya angkut	150.000
Total biaya overhead		900.000

Sumber : Donat Citra

Biaya tetap Donat Citra Galesog 2021

No.	Keterangan	Biaya Tetap
1.	Biaya penyusutan kendaraan	2.000.000
2.	Biaya penyusutan alat masak	500.000
3.	Biaya penyusutan bangunan	4.000.000
4	Biaya gaji karyawan tetap	4.800.000
Total biaya overhead pabrik tetap		11.300.000

Sumber : Donat Citra

Perbandingan Biaya Menerima dan Menolak Pesanan

Keterangan	Pesanan Standar 1.350 Box	Pesanan Khusus 1.250 Box	Total Pesanan 2.600 Box
Penjualan	Rp. 58.050.000	Rp. 24.000.000	Rp. 82.050.000
Biaya bahan baku	(Rp. 2.150.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 4.150.000)
Biaya tenaga kerja langsung	(Rp. 310.000)	(Rp. 260.000)	(Rp. 570.000)
Biaya overhead tetap	(Rp. 11.300.000)	-	(Rp.11.300.000)
Biaya overhead pabrik	(Rp. 900.000)	(Rp. 900.000)	(Rp. 1.800.000)
Biaya usaha	Rp. 43.390.000	Rp. 20.840.000	Rp. 64.230.000

Sumber : Donat Citra

Biaya Diferensial Donat Citra 2021

Keterangan	Pesanan Standar	Pesanan Khusus
Biaya bahan baku	Rp. 2.150.000	Rp. 2.000.000
Biaya overhead tetap	Rp. 11.300.000	-
Biaya tenaga kerja	Rp. 310.000	Rp. 260.000
Biaya Overhead Variabel	Rp. 900.000	Rp. 900.000
Total Biaya	Rp. 14.660.000	Rp. 3.160.000

Sumber : Data diolah di Excel

Perbandingan Biaya Menerima dan Menolak Pesanan

Keterangan	Pesanan Standar 1.350 Box	Pesanan Khusus 1.250 Box	Total Pesanan 2.600 Box
Penjualan	Rp. 58.050.000	Rp. 24.000.000	Rp. 82.050.000
Biaya bahan baku	(Rp. 2.150.000)	(Rp. 2.000.000)	(Rp. 4.150.000)
Biaya tenaga kerja langsung	(Rp. 310.000)	(Rp. 260.000)	(Rp. 570.000)
Biaya overhead tetap	(Rp. 11.300.000)	-	(Rp.11.300.000)
Biaya overhead pabrik	(Rp. 900.000)	(Rp. 900.000)	(Rp. 1.800.000)
Biaya usaha	Rp. 43.390.000	Rp. 20.840.000	Rp. 64.230.000

Sumber : Donat Citra

Biaya Diferensial Donat Citra 2021

Keterangan	Pesanan Standar	Pesanan Khusus
Biaya bahan baku	Rp. 2.150.000	Rp. 2.000.000
Biaya overhead tetap	Rp. 11.300.000	-
Biaya tenaga kerja	Rp. 310.000	Rp. 260.000
Biaya Overhead Variabel	Rp. 900.000	Rp. 900.000
Total Biaya	Rp. 14.660.000	Rp. 3.160.000

Sumber : Data diolah di Excel

Laba Diferensial Donat Citra

Keterangan	Pesanan Reguler	Pesanan Khusus	Total
Pendapatan bersih	Rp. 58.050.000	Rp. 24.000.000	Rp. 82.050.000
Total biaya	(Rp. 14.660.000)	(Rp. 3.160.000)	(Rp. 17.820.000)
Laba Usaha	Rp. 43.390.000	Rp. 20.840.000	Rp. 64.230.000

Hasil Analisis Biaya Bahan Baku dan Biaya Diferensial

	Pesanan Standar (1.350 Box)	Pesanan Khusus (1.250 Box)	Total Pesanan (2.600 Box)
Penjualan	Rp. 58.050.000	Rp. 24.000.000	Rp. 82.050.000
Biaya bahan baku	Rp. 2.150.000	Rp. 2.000.000	Rp. 4.150.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 310.000	Rp. 260.000	Rp. 570.000
Biaya overhead tetap	Rp. 11.300.000	-	Rp. 11.300.000
Biaya overhead pabrik	Rp. 900.000	Rp. 900.000	Rp. 1.800.000
Total Biaya	Rp. 14.660.000	Rp. 3.160.000	Rp. 17.820.000
Laba usaha	Rp. 43.390.000	Rp. 20.840.000	Rp. 64.230.000

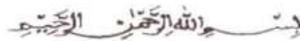
Lampiran 2

Bukti Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax:(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Hikma
NIM : 105731105317
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

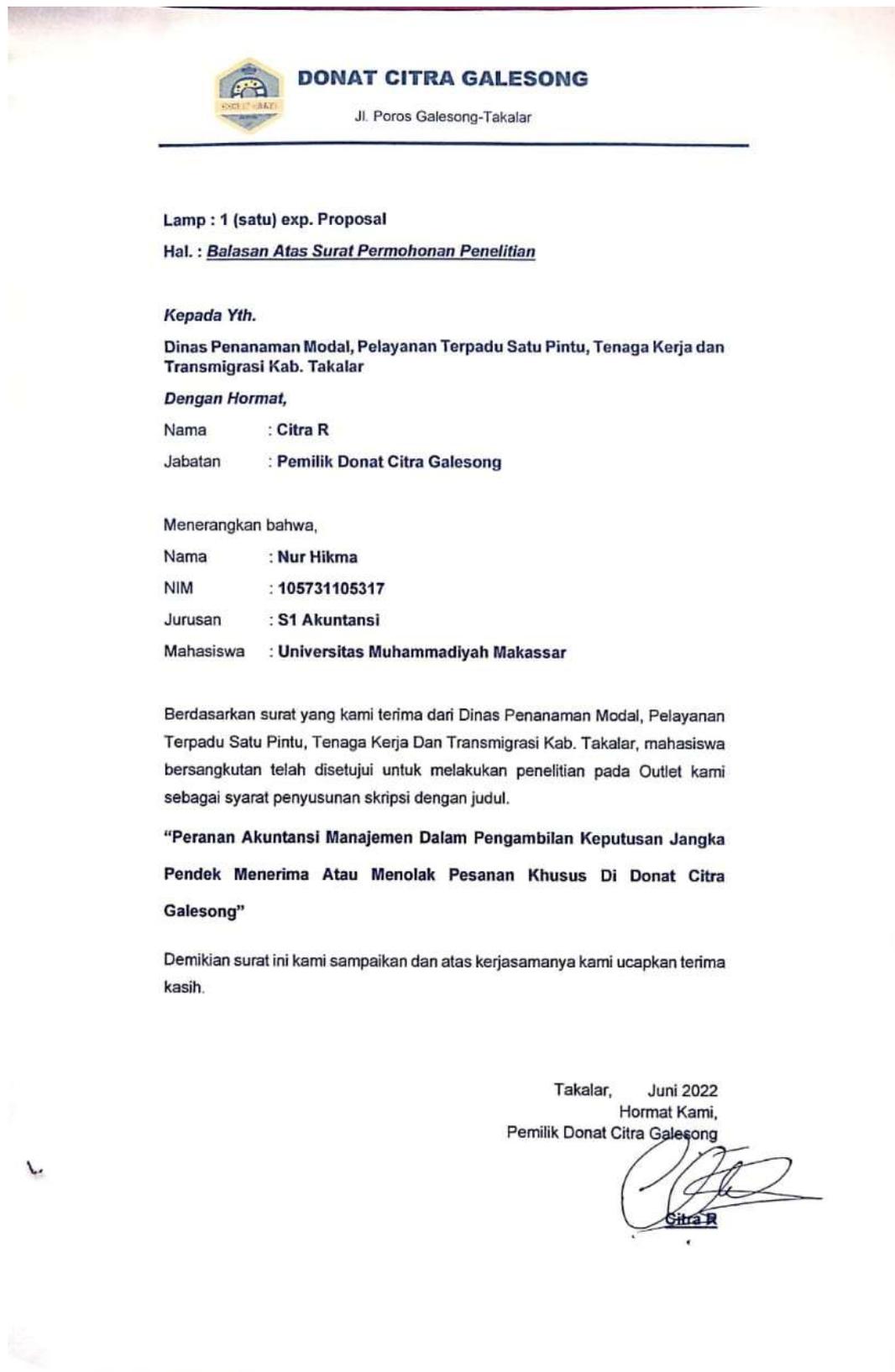
Makassar, 25 Februari 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Lampiran 3
Balasan Surat Penelitian



Lampiran 4
Dokumentasi Wawancara



BIODATA PENULIS



Nur Hikma panggilan Hikma lahir di Uweya pada tanggal 02 Februari 1999 dari pasangan suami istri Bapak Rajamuddin dan Ibu Hj. Jumaria. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Galesong Selatan kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh penelitia yaitu SD Negeri 188 Inpres Uweya lulus tahun 2011, SMP Negeri 3 Galesong Selatan lulus tahun 2014, SMA Negeri 13 Takalar lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Proram S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.